

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan dari *Price Earnings Ratio*, *Price to Book Value*, dan Inflasi terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian, tidak terdapat pengaruh *Price Earnings Ratio* terhadap Harga Saham pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 dalam IDX-MES BUMN 17. Hal ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Syahputra menyatakan bahwa *Price Earnings Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.
2. Berdasarkan hasil pengujian, terdapat pengaruh *Price to Book Value* terhadap Harga Saham pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 dalam IDX-MES BUMN 17. Hal ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ziyadatul Ilmiyah, serta penelitian yang dilakukan oleh Rakhmat Syah menyatakan bahwa *Price to Book Value* berpengaruh terhadap Harga Saham.

3. Berdasarkan hasil pengujian, tidak terdapat pengaruh Inflasi terhadap Harga Saham pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 dalam IDX-MES BUMN 17. Hal ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh I Made Angga Adikerta & Nyoman Abundanti, serta penelitian yang dilakukan oleh Niki Nony Mutiarani, Riana R Dewi, & Suhendro menyatakan bahwa Inflasi tidak berpengaruh terhadap harga saham.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian ini masih memiliki kekurangan yang perlu diperbaiki dalam penelitian selanjutnya, kekurangan ini dapat disebabkan oleh sejumlah faktor. Peneliti selanjutnya hendaknya lebih memperhatikan permasalahan tersebut sehingga dapat memperbaiki penelitiannya. Adapun keterbatasan dalam penelitian tersebut antara lain:

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu *Price Earnings Ratio*, *Price to Book Value*, dan Inflasi.

2. Penelitian ini hanya mengambil dan menggunakan objek sampel perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI dan termasuk pada IDX-MES BUMN 17 yang merupakan hasil evaluasi minor pada periode efektif konstituen dan periode efektif jumlah saham perhitungan indeks bulan September-November 2022 salah satu indeks saham syariah di BEI.
3. Penelitian ini hanya menggunakan data laporan keuangan tahunan dan data inflasi periode 2019-2021.

C. Saran

Penulis menyadari bahwa masih terdapat keterbatasan-keterbatasan yang muncul selama pelaksanaan penelitian ini. Oleh karena itu, hasil penelitian ini jauh dari sempurna. Berdasarkan hasil penelitian, penulis memiliki saran untuk peneliti selanjutnya antara lain:

1. Agar penelitian selanjutnya lebih tepat dan akurat, disarankan kepada peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian terkait untuk lebih memperbanyak jumlah variabel independen. Misalnya menambahkan variabel independen antara lain; ROA, ROE, DAR, DER, NPM, ROI, dan sebagainya. Dengan demikian, hasil yang didapat akan memperkuat penelitian yang ada.

2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian terkait disarankan untuk lebih menambahkan objek penelitian. Misalnya; Perusahaan yang termasuk indeks JII70, JII, ISSI, dan sebagainya.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian terkait disarankan untuk menambahkan periode penelitian. Misalnya; Menggunakan periode 4 tahun atau lebih.